

**PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN
DAKWAH *LOG IN* TERHADAP RELIGIUSITAS
ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**Disusun Oleh :
Eriska Amalia Putri
NIM. 22102010016**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Eriska Amalia Putri
NIM : 22102010016

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah *Log In* Terhadap Religiusitas Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta

skripsi tersebut sudah memenuhi syarat

o Bebas dari unsur plagiarisme.

o Hasil pemeriksaan similaritas melalui Turnitin menunjukkan tingkat kemiripan sebesar 15% dengan menggunakan setelan "small match exclusion" sepuluh kata.

o Sistematika penulisan telah sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.

dan sudah dapat diajukan kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Dosen Pembimbing


Dr. Abdul Rozak, M.Pd

NIP. 19671006 199403 1 003

Mengetahui:

Ketua Program Studi


Saptoni, S.Ag., M.A.

NIP. 19730221 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1725/Un.02/DD/PP.00.9/09/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES KONTEN DAKWAH *LOG IN* TERHADAP RELIGIUSITAS ANGGOTA HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERISKA AMALIA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 22102010016
Telah diujikan pada : Senin, 24 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Rozak, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6aa22b2ccc76b



Penguji I

Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 6aa10366a4bd5



Penguji II

Dian Eka Permanasari, S.Ds., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6a98fcd946812



Yogyakarta, 24 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 6aa258705860d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eriska Amalia Putri
NIM : 22102010016
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah *Log In* Terhadap Religiusitas Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Yang menyatakan,


Eriska Amalia Putri
NIM 22102010016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya, skripsi ini saya persembahkan khusus kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta, yang tidak pernah lelah memanjatkan doa, memberikan kasih sayang, serta pengorbanan luar biasa yang tidak akan pernah sanggup saya balaskan.

Para Dosen dan Dosen Pembimbing, yang telah tulus membagikan ilmu, memberikan arahan, serta membimbing saya dengan penuh kesabaran hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sahabat dan Teman-Teman Seperjuangan, yang selalu hadir mengukir cerita, saling menguatkan di kala lelah, dan berjalan berdampingan dalam suka maupun duka.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat, menjadikan amal kebaikan, serta menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Fa inna ma'al-'usri yusrā

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Inna ma'al-'usri yusrā

Artinya: "Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Layar boleh menyala terang, namun cahaya iman baru benar-benar bermakna ketika ia menyalakan hati.”

(Eriska Amalia Putri)

“Sebaik-baik dakwah bukan yang paling sering dilihat, melainkan yang paling dalam mengubah perilaku.”

(Eriska Amalia Putri)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah S.W.T. atas rahmat yang telah memberikan beribu-ribu nikmat, karunia, dan hidayah-Nya. Dengan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah *Log In* Terhadap Religiusitas Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta”. Shalawat serta salam juga tersanjung pada baginda Nabi Muhammad yang telah membawa umatnya menuju jalan kebenaran dan menginginkan syafa’atnya.

Skripsi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan diskusi, serta menjadi pembelajaran dalam program studi dan penelitian yang terkait, sehingga mampu memberikan manfaat bagi banyak orang. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S-1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof, Dr, Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Saptoni, M.A.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Anisah Indriati, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Dr. Abdul Rozak, M.Pd. yang telah memberikan kontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran, bimbingan, serta arahan yang senantiasa diberikan kepada penulis sepanjang proses penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Dosen kelas Perencanaan Riset, Nitra Galih Imansari, M.Sos. yang menjadi pintu awal pemilihan judul skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik yang sangat berharga selama masa studi.
8. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta, yang telah berkontribusi aktif dengan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kedua orang tua tercinta, Papa Anas Eryanto, S.E. dan Mama Evi Wulandari, S.E. Terima kasih atas cinta yang tulus, doa yang tidak pernah terputus, serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya. Dalam setiap langkah hingga sampai di titik ini, selalu ada doa dan harapan

yang mengiringi. Gelar yang penulis raih ini menjadi wujud kecil rasa terima kasih dan bakti kepada Papa dan Mama, yang senantiasa menjadi alasan terbesar untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga Papa dan Mama selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, serta kebahagiaan, sehingga dapat terus menyaksikan setiap langkah dan keberhasilan penulis di masa yang akan datang, Aamiin.

10. Adik perempuan saya tercinta, Elvina Kurnia Kanaka yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, serta berusaha menjadi panutannya di masa yang akan datang. Terima kasih sudah mendoakan dan menyemangati kakak sampai di titik lulus ini. Semoga kamu juga menyusul sukses segera.
11. Keluarga besar tercinta, atas dorongan semangat dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih penuh rindu untuk almarhum dan almarhumah mbah serta nenek dari pihak Papa dan Mama yang telah mengantarkan proses pendidikan penulis. Walau kini telah tiada, doa dan kasih sayang tetap hidup di hati. Terima kasih juga kepada seluruh om, tante, bude, pakde, beserta sepupu-sepupu tersayang atas kebaikan dan perhatian luar biasa yang diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat kuliah saya, yaitu Alya, Dilla, Clara, dan Kaysa. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Meskipun setelah ini akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda,

dan mungkin berada di kota yang berbeda, semoga pertemanan ini akan selalu terjaga selamanya.

13. Teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan ini. Terkhusus, teman-teman konsentrasi broadcasting yang menjadi teman belajar dan ruang bertumbuh bersama untuk mendalami potensi dunia penyiaran selama masa studi. Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kehadiran kalian adalah bagian penting dalam pertumbuhan kemampuan penulis.
14. Sahabat SMP Pesat yaitu yang bernama HL dengan 16 anggota, terima kasih Angel, Sargib, Naila, Risa, Vares, Yolla, Nazla, Sarah, Syafira, Firyal, Shafa, Alya, Keiza, dan Maya yang selalu memberikan semangat atas selesainya penulisan skripsi ini.
15. Sahabat MAN 1 Kota Bogor yaitu yang bernama Swidi dengan 8 anggota, terima kasih Farra, Dhira, Syaffa, Salvia, Maudy, Anne, dan Naia yang selalu memberikan semangat atas selesainya penulisan skripsi ini.
16. Teman-teman KKN 209 Mangifera kepada Clara, Kartika, Aulia, Yuli, Gilang, Roziq, dan Irsyad, terima kasih telah menjadi sistem pendukung yang luar biasa dan selalu memberikan motivasi bagi penulis sepanjang penyusunan tugas akhir ini.

17. Sahabat mainku, yaitu Tiara, Lily, dan Mbak Iffah, terima kasih selalu memberikan dorongan semangat, dukungan, dan kebersamaan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
18. Palma Wedding Organizer, terima kasih kepada Mas Rannga dan Mba Vita, beserta teman-teman tim kerja yaitu Mbak Afiffah, Mbak Hana, Via, Mayla, Siska, Gemma, Mas Yudis, Mas Taqen, Mas Alvhin, dan Mas Fadli. Terima kasih telah memberikan pengalaman kerja yang berarga dan selalu memberikan energi positif serta motivasi luar biasa yang membuat penulis tetap bersemangat hingga skripsi ini selesai.
19. Kepada tempat magang saya di Radio Sonora 97.4 FM Yogyakarta. Terima kasih Mas Benni, Mas Ade, Mas Abi, Mba Ayya, Mba Nana, dan teman-teman magang atas kesempatan magang yang luar biasa, ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman yang berharga diberikan selama masa magang sangat membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
20. Every person I met and every experience I embraced throughout my university years became a page in the story that led me to this moment. Every contribution, whether great or small, is sincerely appreciated, for each has played a meaningful role in shaping this journey and the person I am today.
21. Terakhir, untuk diri sendiri, Eriska Amalia Putri, terima kasih telah mampu bertahan, berjuang sampai pada titik ini, dan melewati proses yang tidak mudah. Skripsi ini menjadi bukti bahwa segala usaha, doa, dan kesabaran

tidak pernah sia-sia. Terima kasih telah tetap bersemangat hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas doa, dukungan, dan juga motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga seluruh kebaikan dan pengorbanan yang diberikan oleh pihak manapun bisa menjadi jalan kebaikan yang terus mengalir dan memberikan manfaat untuk banyak orang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka demi kebaikan dan kebermanfaatan skripsi ini.



ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan dakwah digital di Indonesia mendorong meningkatnya konsumsi konten keagamaan di kalangan mahasiswa, salah satunya program YouTube *LOG IN* yang dipandu Habib Ja'far (Husein Ja'far Al Hadar) dengan lebih dari 270 juta penayangan hingga November 2025. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh intensitas mengakses konten *LOG IN* terhadap religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Yogyakarta, berlandaskan pada *Social Cognitive Theory* (Bandura, 1986) dan model *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R), dengan religiusitas dioperasionalkan melalui lima dimensi Glock dan Stark (1965): keyakinan, praktik ibadah, pengalaman spiritual, pengetahuan agama, dan konsekuensi moral. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan teknik *purposive sampling* terhadap 100 anggota HMI Yogyakarta dari populasi 4.000 orang, dihitung menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 10%. Instrumen berupa kuesioner skala Likert (11 butir per variabel) dinyatakan valid dan reliabel. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 22,406 + 0,538X$ dengan signifikansi 0,000 dan $R^2 = 0,246$, yang menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten *LOG IN* berkorelasi positif dan signifikan dengan religiusitas anggota HMI Yogyakarta, dengan sumbangan sebesar 24,6% terhadap variasi skor religiusitas. Temuan ini mendukung relevansi *Social Cognitive Theory* dan model S-O-R dalam konteks dakwah digital.

Kata Kunci: Intensitas Media, Dakwah Digital, *LOG IN*, Religiusitas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The rapid growth of digital da'wah in Indonesia has led an increasing number of university students to consume religious content via YouTube, one of the most popular being LOG IN, hosted by Habib Ja'far (Husein Ja'far Al Hadar), which has accumulated more than 270 million views by November 2025. This study examines the effect of the intensity of accessing LOG IN content on the religiosity of Islamic Student Association (HMI) Yogyakarta members, grounded in Bandura's (1986) Social Cognitive Theory and the Stimulus-Organism-Response (S-O-R) model, with religiosity operationalised through Glock and Stark's (1965) five dimensions: belief, religious practice, spiritual experience, religious knowledge, and moral consequences. The study employed an explanatory quantitative approach with purposive sampling of 100 HMI Yogyakarta members from a population of 4,000, calculated using Slovin's formula at a 10% margin of error. Data were collected through a Likert-scale questionnaire (11 items per variable) confirmed valid and reliable. Simple linear regression produced the equation $Y = 22.406 + 0.538X$, with a significance value of 0.000 and $R^2 = 0.246$, demonstrating that the intensity of accessing LOG IN content is positively and significantly correlated with the religiosity of HMI Yogyakarta members, accounting for 24.6% of the variance. These findings support the relevance of Social Cognitive Theory and the S-O-R model in the context of digital Islamic da'wah.

Keywords: Media Intensity, Digital Da'wah, LOG IN, Religiosity.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Social Cognitive Theory	17
2. S-O-R (<i>Stimulus-Organism-Response</i>)	19
3. Intensitas Mengakses Konten.....	22
4. Religiusitas	27
B. Kerangka Berpikir	33
C. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi Penelitian	37
2. Teknik Sampling	38
3. Penentuan Jumlah Sampel.....	40
C. Definisi Konseptual dan Operasional.....	42

1. Definisi Konseptual dan Operasional Religiusitas.....	42
2. Definsi Konseptual dan Operasional Intensitas Mengakses	46
D. Instrumen Penelitian.....	49
1. Instrumen Penelitian Skala Variabel X	51
2. Instrumen Penelitian Skala Variabel Y	52
E. Metode Analisis Data	54
1. Uji Validitas dan Realibilitas	54
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Regresi Linear Sederhana	57
4. Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Deskripsi Data	59
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	59
2. Statistik Deskriptif	60
B. Hasil Analisis Data	64
1. Analisis Religiusitas Anggota HMI Yogyakarta.....	64
2. Analisis Intensitas Mengakses Konten Dakwah LOG IN.....	65
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	66
4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	74
1. Religiusitas Anggota HMI Yogyakarta.....	74
2. Intensitas Mengakses Konten Dakwah <i>LOG IN</i>	76
3. Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah <i>LOG IN</i> terhadap Religiusitas Anggota HMI Yogyakarta.....	77
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	84
1. Bagi Tim Produksi dan Kreator Konten <i>LOG IN</i>	84
2. Bagi Pengurus dan Organisasi HMI Yogyakarta	85
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	86
4. Bagi Pemangku Kebijakan dan Lembaga Keagamaan	87
C. Keterbatasan Penelitian.....	88
1. Keterbatasan Pengambilan Sampel.....	88
2. Keterbatasan Penelitian <i>Cross-Sectional</i>	89
3. Keterbatasan Cakupan Konten yang Diteliti.....	90
4. Keterbatasan Waktu Pengumpulan Data.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 2 Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 2 Skala Variabel X.....	51
Tabel 3. 3 Skala Variabel Y	53
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel X – Intensitas Mengakses Konten Dakwah LOG IN	61
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Y – Religiusitas Anggota HMI Yogyakarta.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X – Intensitas Mengakses Konten Dakwah LOG IN.....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y – Religiusitas Anggota HMI Yogyakarta	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	68
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas – One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test..	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Linieritas	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	71
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji t.....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji F – ANOVA.....	73
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	35
Gambar 4. 2 Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta.....	59
Gambar 4. 3 Konten Dakwah LOG IN	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dikenal memiliki masyarakat yang religius, di mana mayoritas penduduknya menganut agama Islam dengan jumlah sebesar 229,62 juta orang atau 87,2%.¹ Besarnya populasi Muslim ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, sekaligus menempatkan nilai-nilai keagamaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sosial dan budaya masyarakatnya. Di era Society 5.0, lanskap keberagaman masyarakat Indonesia, khususnya kalangan remaja, menunjukkan dinamika yang kompleks ketika bersinggungan dengan arus digitalisasi.

Berdasarkan data termutakhir dari Indeks Religiusitas Nasional (*Religiosity Index*) yang dirilis oleh Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) serta Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kementerian Agama Republik Indonesia, tingkat kesalehan masyarakat Indonesia secara keseluruhan mengalami peningkatan dari skor 69,33 pada tahun 2023 menjadi 70,91 pada tahun 2024. Khusus pada segmen pemuda dan remaja, indeks religiusitas juga mencatatkan kenaikan dari angka 68,87 menjadi 70,33 dalam rentang periode yang sama.² Peningkatan yang terjadi secara konsisten pada kedua segmen tersebut mengindikasikan bahwa religiusitas generasi muda

¹ Afif Humaida et al., "Potensi Industri Halal Di Indonesia Sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar," *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2024).

² *Policy Brief Relix Index Religiosity 2024* (Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2024).

Indonesia tengah berada pada trajektori yang positif. Namun demikian, apabila dicermati lebih seksama, terdapat selisih skor antara segmen remaja (70,33) dan rata-rata nasional (70,91) yang menyiratkan bahwa tingkat religiusitas kelompok usia muda masih berada di bawah rata-rata populasi secara keseluruhan. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun tren yang ada bersifat positif, masih terdapat ruang yang perlu mendapat perhatian lebih serius dalam upaya penguatan nilai-nilai keagamaan pada generasi muda.³

Kondisi tersebut menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam, mengingat capaian angka religiusitas tidak dapat dilepaskan dari konteks faktor-faktor yang membentuknya. Di tengah masifnya pengaruh gaya hidup modern dan pesatnya penetrasi teknologi digital, komitmen spiritual serta ketahanan nilai-nilai keberagamaan pemuda Indonesia tidak serta-merta mengalami pelemahan, melainkan justru menunjukkan persistensi dan kemampuan beradaptasi. Akan tetapi, pencapaian religiusitas tersebut tidak berdiri di ruang hampa. Proses internalisasi nilai-nilai keagamaan pada remaja merupakan sebuah fenomena sosiologis yang kompleks dan dipengaruhi oleh konvergensi berbagai faktor secara bersamaan.⁴

Karakter religiusitas mahasiswa dibentuk oleh beragam faktor, baik internal seperti kebutuhan spiritual dan pencarian identitas diri, maupun eksternal seperti keluarga, institusi pendidikan, dan lingkungan pertemanan.⁵⁶ Di antara faktor-faktor

³ Ibid., hlm. 3.

⁴ Ahmad Masduki, "Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Bagi Remaja," *Jurnal Kependidikan* 9 (May 10, 2021): 1–9, <https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.4501>.

⁵ A Asna et al., "Faktor-Faktor Dalam Perkembangan Keagamaan Pada Remaja," *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 11 (2024): 288–95.

⁶ Hadiqoh Asmuni and Vaesol Irawan, "Peran Media Sosial Dalam Membentuk Persepsi Keagamaan Di Kalangan Generasi Muda," *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 14 (May 21, 2025): 90–99, <https://doi.org/10.58472/momentum.v14i1.201>.

tersebut, paparan media digital, khususnya intensitas mengakses konten dakwah, dinilai paling relevan dengan pola hidup mahasiswa saat ini karena sifatnya yang masif, personal, dan terus-menerus hadir dalam keseharian mereka.⁷ Media sosial pun tidak lagi sekadar berfungsi sebagai sarana komunikasi, melainkan turut menjadi ruang pembentukan pandangan keagamaan yang dapat bersinergi maupun bersaing dengan peran institusi keagamaan konvensional.⁸⁹

Pada tataran regional, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki identitas yang khas sebagai episentrum pendidikan multikultural yang organik, di mana keluhuran nilai-nilai religius dan budaya lokal berdialektika dengan modernitas. Hasil studi empiris kontemporer memvalidasi bahwa mahasiswa di wilayah DIY, khususnya yang bernaung di bawah sistem organisasi berbasis Islam, terus mencari ruang otonomi spiritual di tengah kemudahan akses terhadap informasi.¹⁰ Lingkungan organisasi berbasis agama, seperti Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta, memainkan peran yang mengedepankan ibadah dan moralitas. Para anggota di Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta ini juga tidak terlepas dari intervensi asupan informasi digital yang masif di luar jam pelajaran.

Di era media baru, mahasiswa semakin sering mengakses konten keagamaan melalui platform digital. Hasil survei PPIM UIN Jakarta (2021) menunjukkan bahwa 75,3% mahasiswa memperoleh informasi agama lebih banyak melalui media sosial

⁷ Nini Adelina Tanamal, "Religiusitas Mahasiswa Milenial Dalam Penerapan Akhlak Dan Etika Di Era Digital," *Jagaddhita* 1, no. 2 (June 2022), <https://journal.unindra.ac.id/index.php/jagaddhita>.

⁸ Ibid., hlm. 35.

⁹ Riska Muliati, Isna Asyri Syahrina, and Mita Fani Tri Mutya, "Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI," *Psyche 165 Journal*, 2023, 131–36.

¹⁰ Sungadi Sungadi, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta," *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11 (March 1, 2020): 15–34, <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>.

dibandingkan melalui lembaga keagamaan formal.¹¹ YouTube menjadi salah satu platform yang banyak digunakan untuk menyebarkan dakwah digital. Salah satu konten dakwah yang sedang berkembang adalah program *LOG IN* yang dipandu oleh Habib Ja'far (Husein Ja'far Al Hadar). Program ini mengemas dakwah dalam bentuk dialog kreatif, santai, dan dekat dengan pengalaman anak muda. Berdasarkan hasil observasi data per November 2025, *LOG IN* memperoleh total 132,5 juta penayangan pada *Season* 1 dan meningkat menjadi 138,3 juta pada *Season* 2. Kenaikan ini menunjukkan besarnya ketertarikan audiens, termasuk mahasiswa.¹²

Tingginya popularitas program "*LOG IN*" di YouTube memicu urgensi teoretis untuk membedah sejauh mana intensitas paparan komunikasi tersebut mampu mengintervensi atau beresonansi dengan religiusitas mahasiswa. Dalam kajian ilmu komunikasi dan psikologi media, konsep "intensitas mengakses" tidak dapat direduksi sebatas pada hitungan kuantitas menonton secara pasif. Intensitas adalah konstruksi multidimensional yang mencakup frekuensi kunjungan, durasi konsumsi, tingkat atensi (kefokusan), hingga keterlibatan emosional partisipatif (*engagement*) seperti menyukai (*like*), membagikan (*share*), dan berdiskusi (*comment*).¹³ Paparan yang insidental tidak memiliki kekuatan memadai untuk memengaruhi karakter religius, namun konsumsi

¹¹ Iim Halimatusa'diyah and Afrimadona, "Launching Hasil Penelitian PPIM UIN Jakarta 'Beragama Ala Anak Muda: Ritual No, Konservatif Yes,'" Pusat Pengkajian Islam & Masyarakat UIN Jakarta, December 9, 2021, https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/12/09/launching-hasil-penelitian-ppim-uin-jakarta-beragama-ala-anak-muda-ritual-no-konservatif-yes/?utm_source=chatgpt.com.

¹² Nurfitriani Siregar, Juni Rizki, and Ahmad Alwi, "Penggunaan Media Sosial YouTube Sebagai Sarana Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Prodi KPI Angkatan 2020-2021," *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (November 2024), <https://doi.org/10.15408/interaksi.v4i2.37882>.

¹³ Rahma Syarifah, "Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Mahasiswa," *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 11, Januari (2024): 112–33.

dakwah secara berulang, presisten, dan melibatkan afeksi audiens diyakini dapat menstimulasi proses pembelajaran observasional yang mendalam.

Berdasarkan fenomena tersebut, tampak adanya kebutuhan untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* digital dan religiusitas mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* dengan religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta.

Kajian mengenai program *LOG IN* selama ini didominasi pendekatan kualitatif yang menyoroti gaya komunikasi, etika dakwah, dan pesan toleransi dalam konten tersebut, tanpa mengukur pengaruhnya secara kuantitatif terhadap religiusitas penontonnya. Penelitian kuantitatif yang menguji hubungan antara intensitas menonton dakwah Habib Husein Ja'far dan religiusitas memang pernah dilakukan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, namun penelitian tersebut berfokus pada konten dakwah Habib Ja'far secara umum—bukan program *LOG IN* secara spesifik—dan dilakukan pada populasi mahasiswa umum, bukan anggota organisasi mahasiswa Islam yang telah melalui proses kaderisasi keagamaan seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Kekosongan inilah yang mendasari penelitian ini: mengkaji secara spesifik pengaruh intensitas mengakses program *LOG IN* terhadap religiusitas anggota HMI Yogyakarta, kelompok yang secara ideologis telah dibekali penguatan nilai keislaman melalui organisasi, namun tetap terpapar arus dakwah digital di luar struktur pembinaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta Yogyakarta?
2. Bagaimana intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta?
3. Apakah intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tujuan dalam pelaksanaannya. Beberapa tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta.
2. Mengukur intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta.
3. Menganalisa intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* berpengaruh positif dan signifikan terhadap religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi teoritis dengan menyediakan bukti empiris kuantitatif mengenai dampak komunikasi dakwah digital yang bersifat moderat dan *non-*

judgemental terhadap perubahan religiusitas pada anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta. Hasil ini akan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam konteks perbandingan pengaruh sumber dakwah *non-institusional* seperti media sosial di tengah tradisi dakwah kelembagaan formal.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan dan rekomendasi bagi anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta dalam merumuskan strategi pembinaan keagamaan siswa. Selain itu, menjadi bahan evaluasi bagi para *content creator* dakwah, khususnya Habib Ja'far (Husein Ja'far Al Hadar), mengenai dampak nyata konten terhadap audiens mahasiswa, terutama berfokus pada siswa.

E. Kajian Pustaka

Kajian mengenai dakwah digital dan religiusitas mahasiswa semakin berkembang sejak meningkatnya penggunaan platform media sosial sebagai sarana penyebaran nilai-nilai keagamaan. Beragam penelitian tersebut menjadi pijakan penting sejauh mana intensitas paparan konten dakwah *LOG IN* berkontribusi terhadap perubahan pengetahuan, sikap, serta perilaku keberagamaan di kalangan mahasiswa. Temuan-temuan tersebut tidak hanya menyoroti efektivitas media digital sebagai sarana transmisi nilai keagamaan, tetapi menguatkan peran model perilaku, kredibilitas komunikator, dan desain pesan dalam membentuk religiusitas generasi muda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Romadi yang berjudul "*Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas*", mengangkat masalah mengenai bagaimana pengaruh konsumsi konten dakwah digital terhadap tingkat religiusitas individu di era media sosial. Penelitian ini menggunakan

landasan teori Model Stimulus-Respon dari Wiryanto yang mengasumsikan perilaku individu dipengaruhi oleh kekuatan stimulus luar, serta teori dimensi religiusitas dari Glock & Stark yang mencakup aspek Islam, Iman, dan Ihsan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis korelasi dan uji beda (*independent-samples T-test*). Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan dan positif ($p=0,000$) antara intensitas menonton video dakwah dengan tingkat religiusitas, di mana dimensi "Iman" menjadi aspek yang paling kuat dipengaruhi. Selain itu, ditemukan bahwa aspek perhatian, durasi, dan pemahaman menjadi kunci meningkatnya religiusitas, meskipun hasil uji beda menunjukkan tidak terdapat perbedaan religiusitas maupun intensitas menonton jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia.¹⁴

Pada penelitian yang dilakukan oleh Aziz yang berjudul "*Aktualisasi Nilai Dakwah dalam Konten Stand Up Comedy di YouTube*", mengangkat masalah mengenai bagaimana pesan agama dapat diadaptasi secara fleksibel ke dalam berbagai lini masyarakat melalui media baru agar tetap relevan dan menarik. Secara teori, penelitian ini menggunakan konsep dakwah *rahmatan lil'alamin* yang mengedepankan kelembutan, serta struktur dasar humor *stand up comedy* yang terdiri dari *set up* dan *punchline* untuk menyampaikan kritik sosial dan nilai religius. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian konseptual dengan pendekatan analisis konten terhadap penampilan Dzawin Nur pada kompetisi SUCI 4 di kanal YouTube Stand Up Kompas TV. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dakwah dapat

¹⁴ Pipir Romadi, "Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Media Platform Online Dengan Tingkat Religiusitas," *Idarotuna* 2, no. 2 (August 12, 2020): 93–108, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v2i2.9994>.

diaktualisasikan secara efektif melalui komedi tunggal dengan menyisipkan kosakata islami dan nuansa religi yang halus. Hal ini membuktikan bahwa dakwah tidak selalu harus dilakukan secara formal, melainkan dapat bersifat inklusif dan fleksibel sehingga pesan-pesan kebaikan tetap dapat diterima oleh penonton sebagai wujud penerapan dakwah yang kreatif di era digital.¹⁵

Pada penelitian yang dilakukan oleh Raharjo yang berjudul “*Dakwah dengan Media Sosial di Era Keterbukaan Informasi Publik*“, fokus pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah ini mengangkat masalah mengenai kerentanan hukum pendakwah terkait UU ITE serta risiko perdebatan publik akibat perubahan pola konsumsi informasi di ruang digital. Teori yang digunakan dalam kajian ini berkaitan dengan paradigma perubahan sosial dan pergeseran pola komunikasi dari cara konvensional ke media baru (*new media*) yang menuntut redefinisi landasan teoretis akademis agar relevan dengan perkembangan zaman. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif melalui analisis realitas sosial untuk merumuskan sisi positif dan negatif penggunaan jejaring sosial. Temuan penelitian menyimpulkan bahwa media sosial memiliki sisi positif berupa efisiensi biaya, akses informasi luas, dan jangkauan wilayah yang tidak terbatas, namun di sisi lain memiliki dampak negatif seperti kebebasan tanpa batas, risiko kejahatan siber, dan validitas data yang diragukan. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya kesadaran bersama antara pendakwah dan audiens dalam menjaga etika berkomunikasi serta mengoptimalkan

¹⁵ Muhajir Sulthonul Aziz, “Aktualisasi Nilai Dakwah Dalam Konten Stand Up Comedy Di YouTube,” *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 03, no. 2 (2020): 127–41.

konten dakwah yang santun guna meminimalisir konsekuensi hukum dan dampak sosial negatif di era keterbukaan informasi.¹⁶

Pada penelitian yang dilakukan oleh Allisa dan Triyono dalam Jurnal Interaksi berjudul "*Pengaruh Dakwah di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja di Demak*" mengangkat masalah mengenai rendahnya minat remaja dalam mempelajari agama Islam meskipun sangat aktif menggunakan media sosial TikTok. Penelitian ini menggunakan landasan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) yang menjelaskan bagaimana pesan dakwah sebagai stimulus dapat memberikan reaksi berupa perubahan sikap pada diri komunikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana terhadap 97 remaja di Demak yang dipilih menggunakan rumus Slovin dan *simple random sampling*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa terpaan tayangan dakwah pada akun "@basyasman00" memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat religiusitas remaja ($p=0,002 < 0,05$) dengan koefisien determinasi sebesar 25,7%. Hasil ini membuktikan bahwa semakin tinggi terpaan dakwah, terutama pada dimensi atensi (perhatian), maka semakin meningkat pula tingkat religiusitas remaja, sehingga TikTok dapat menjadi media yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan di era milenial¹⁷

Pada penelitian yang dilakukan oleh Burhani yang berjudul "*Pengaruh Website al-Habib segafbaharun.com Terhadap Kepuasan Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Hukum-Hukum Fiqih*", mengangkat masalah mengenai faktor-

¹⁶ Novianto Puji Raharjo, "Dakwah Dengan Media Sosial Di Era Keterbukaan Informasi Publik," *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 03, no. 2 (2020): 147–52.

¹⁷ Lutfiana Allisa and Agus Triyono, "Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 26–38, <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.13070>.

faktor yang memengaruhi keputusan pengunjung dalam mencari informasi hukum-hukum fiqih pada situs berbasis agama. Kajian ini menggunakan landasan teori dakwah sebagai ajakan kebaikan (*da'a, yad'u, da'watan*) serta mengintegrasikan konsep kualitas layanan digital yang mencakup variabel *user friendly, usability*, aksesibilitas, dan interaktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan melakukan survei lapangan terhadap 150 responden yang terdiri dari pengguna situs *alhabibsegafbaharun.com* dan jemaah Majelis Al-Busyro. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor desain visual, *user friendly, usability*, aksesibilitas, dan interaktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pencarian informasi hukum fiqih. Hasil penelitian ini menekankan bahwa kenyamanan, kemudahan akses, dan kepercayaan terhadap kredibilitas konten merupakan indikator krusial yang harus dipenuhi oleh pengelola situs dakwah untuk meningkatkan minat dan loyalitas pengunjung dalam mengonsumsi kajian keagamaan secara digital.¹⁸

Pembahasan yang dibuat kali ini tentang “*Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah LOG IN Terhadap Religiusitas Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi intensitas konsumsi mandiri terhadap tayangan dakwah “LOG IN” dalam memengaruhi religiusitas anggota di tengah kuatnya pendidikan agama formal di Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta.

Tabel 1. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

¹⁸ A Roisul Burhani, “Pengaruh Website Al-Habib Segafbaharun. Com Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Hukum-Hukum Fiqih,” *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2020): 56–75.

No .	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Masalah	Teori	Metode Penelitian	Temuan
1	Romadi , P. (2020).	Intensitas Menonton Video Dakwah melalui Media Platform Online dengan Tingkat Religiusitas	Hubungan intensitas menonton dakwah online dengan religiusitas mahasiswa	<i>Social Cognitive Theory</i>	Kuantitatif	Intensitas menonton berkorelasi signifikan dengan religiusitas ($r=0,494$; $p<0,05$).
2	Aziz, M. S. (2020)	Aktualisasi Nilai Dakwah Dalam Konten Stand Up Comedy di Youtube	Peran media sosial dalam mengemas dakwah agar efisien dan menarik	<i>Social Cognitive Theory</i>	Kuantitatif	YouTube efektif menjangka u usia 18–34 tahun dengan konten kreatif yang mendorong internalisasi nilai.
3	Raharjo , N. P. (2020)	Dakwah Dengan Media Sosial Di Era Keterbukaan Informasi Publik	Efektivitas dakwah digital dalam menghadapi arus informasi yang terbuka	<i>Social Cognitive Theory</i>	Kuantitatif	Media sosial efektif sebagai sarana dakwah selama komunikasi kredibel dan isi pesan relevan.
4	Allisa, L., & Triyono, A. (2023)	Pengaruh Dakwah di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas	Pengaruh dakwah Tiktok terhadap religiusitas remaja Demak	<i>Stimulus Organism Response</i>	Kuantitatif	Dakwah Tiktok menjelaskan 25,9% variasi religiusitas ($R^2 = 0,259$).

		Remaja di Demak				
5	Burhan i, A. R. (2020).	Pengaruh <i>Website</i> Alhabib Segaf Baharun.Com Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Hukum-Hukum Fiqih	Seberapa besar pengaruh <i>website</i> tersebut terhadap kepuasan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi hukum-hukum fiqih	<i>Website Quality</i>	Kuantitatif	<i>Website</i> memenuhi kriteria <i>website</i> religius yang baik.
6	Eriska Amalia Putri. (2026)	Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah <i>LOG IN</i> Terhadap Religiusitas Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta	Sejauh mana kontribusi intensitas konsumsi mandiri terhadap tayangan dakwah " <i>LOG IN</i> " dalam memengaruhi religiusitas anggota di tengah organisasi yang berbasis agama.	<i>Social Cognitive Theory</i> (Albert Bandura), <i>Dimensi Religiusitas</i> (Glock & Stark)	Kuantitatif Eksplanatori (Kausalitas), Populasi & Sampel, Analisis	Akan dilakukan proses penelitian mengenai " <i>Pengaruh Intensitas Mengakses Konten Dakwah LOG IN Terhadap Religiusitas Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta</i> "

Sumber di olah oleh Peneliti

Berdasarkan hasil kajian pustaka pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa paradigma penelitian mengenai dakwah digital dan religiusitas remaja menunjukkan kecenderungan yang konsisten: media sosial telah menjadi arena baru bagi transmisi nilai keagamaan dan pembentukan perilaku keberagamaan. Lima penelitian terdahulu

memperlihatkan temuan yang relatif serupa, yaitu bahwa paparan konten dakwah *LOG IN* yang baik berbentuk video panjang, video pendek, maupun *website* edukatif yang memiliki kontribusi empiris terhadap peningkatan keyakinan, pemahaman, dan ekspresi keagamaan generasi muda. Berbagai medium yang digunakan dalam penelitian-penelitian tersebut, mulai dari YouTube, TikTok, hingga *website* keislaman, membuktikan bahwa ruang digital memainkan peran signifikan sebagai media pembelajaran religius yang efektif dalam konteks kehidupan remaja kontemporer.

Dari sisi teori, penelitian terdahulu banyak menggunakan *Social Cognitive Theory* (SCT) yang menjadi kerangka dominan dalam menganalisis proses pembelajaran melalui observasi di media digital. Kerangka ini menjelaskan bahwa individu belajar dengan mengamati model atau figur yang dianggap kredibel, kemudian meniru dan menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan. Dalam konteks dakwah digital, pendakwah yang tampil dalam video berfungsi sebagai *role model* yang memberikan stimulus kognitif bagi audiens untuk memahami, mengolah, dan kemudian mewujudkan pesan keagamaan dalam tindakan. Sementara itu, beberapa penelitian lain menggunakan teori SOR (*Stimulus-Organism-Response*) yang memandang konten dakwah *LOG IN* sebagai faktor pemicu yang direspons secara psikologis oleh remaja, sehingga membentuk sikap dan perilaku keberagamaan baru. Dominasi kedua teori ini menunjukkan bahwa penelitian terkait dakwah digital dan religiusitas memang berfokus pada interaksi antara paparan media, pemrosesan kognitif, dan perubahan perilaku.

Penelitian ini mengisi celah empiris yang belum banyak dikaji, yaitu hubungan antara intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* merupakan sebuah program dakwah berbasis dialog, diskusi, dan pendekatan moderat dengan religiusitas remaja di

lingkungan organisasi Islam. Berbeda dengan penelitian lainnya yang cenderung menyoroti konten hiburan keagamaan (seperti *stand-up comedy*) atau konten singkat seperti TikTok, penelitian ini memberi perhatian khusus pada konten berdurasi panjang yang mengusung dialog, argumentasi, dan pembahasan isu keagamaan kontemporer. Selain itu, penelitian terdahulu belum secara spesifik mengukur bagaimana frekuensi, durasi, perhatian, dan konsistensi dalam mengakses konten dakwah *LOG IN* berformat podcast memengaruhi lima dimensi religiusitas yang dikemukakan Glock dan Stark. Dengan demikian, studi ini menawarkan perspektif empiris baru yang lebih komprehensif mengenai mekanisme bagaimana dakwah digital yang bersifat moderat dan edukatif dapat memengaruhi kecenderungan keberagamaan remaja.

Dengan demikian, posisi penelitian ini berada pada irisan antara perkembangan dakwah digital moderat, teori pembelajaran observasional dalam *Social Cognitive Theory*, serta kebutuhan untuk menguji secara empiris pengaruh intensitas paparan konten dakwah *LOG IN* berdurasi panjang terhadap religiusitas anggota di Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta. Penelitian ini bukan hanya mereplikasi hasil penelitian terdahulu, tetapi mengembangkan fokus baru yang lebih kontekstual, yaitu mengkaji paparan konten *LOG IN* sebagai representasi dakwah kreatif yang menggabungkan unsur intelektual, reflektif, dan dialogis. Dengan fokus tersebut, penelitian ini memperluas cakupan analisis dakwah digital dari sekadar pengaruh paparan media menjadi pemahaman lebih mendalam mengenai bagaimana kualitas dialog keagamaan, kredibilitas komunikator, dan relevansi isu yang dibahas dapat menggerakkan internalisasi nilai religius pada remaja. Secara akademik, hal ini memberikan kontribusi

terhadap literatur dakwah digital dan psikologi agama, sekaligus memperkaya wacana mengenai religiusitas remaja dalam konteks organisasi Islam di era media baru.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan disusun dalam lima bab yang disajikan secara naratif dan sistematis untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap alur penelitian.

Bab I: Pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Teori dan Kerangka Berpikir, memuat landasan konseptual dari setiap variabel yang diteliti, dilengkapi dengan kerangka berpikir yang menjelaskan hubungan antar variabel, serta hipotesis yang dirumuskan secara logis berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III: Metodologi Penelitian, menjelaskan secara rinci mengenai desain penelitian yang digunakan, subjek atau responden penelitian, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan data penelitian secara deskriptif, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan yang mengaitkan temuan empiris dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V: Penutup, berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, serta saran yang dapat menjadi rekomendasi baik untuk penelitian selanjutnya maupun untuk penerapan praktis di lapangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* terhadap religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor total Variabel Y sebesar 42,14 dari rentang skor 23 hingga 55. Dimensi keyakinan (ideologis) merupakan aspek religiusitas yang paling kuat, tercermin dari tingginya rata-rata butir Y2 (keyakinan terhadap keberadaan malaikat = 4,27) dan Y1 (keyakinan terhadap alam kubur = 4,07). Dimensi praktik ibadah dan pengalaman spiritual juga berada pada level tinggi dengan rata-rata di atas 3,80. Adapun dimensi konsekuensi moral, khususnya kepedulian aktif menolong sesama (Y11 = 3,45), berada pada kategori sedang dan merupakan aspek yang masih memerlukan penguatan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan dalam organisasi HMI Yogyakarta telah berhasil membentuk fondasi religiusitas yang kuat, terutama pada tataran keyakinan dan ibadah, namun aktualisasi nilai-nilai agama dalam dimensi sosial-moral masih perlu ditingkatkan.

2. Intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* di kalangan anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta berada pada kategori sedang, dengan rata-rata skor total Variabel X sebesar 36,65 dari rentang 11 hingga 55. Di antara empat dimensi pengukuran, dimensi perhatian (attention) mencatat nilai tertinggi ($X_7 = 3,57$), yang menunjukkan bahwa ketika anggota mengonsumsi konten *LOG IN*, mereka cenderung menyimak dengan fokus yang baik. Sementara itu, dimensi frekuensi akses dan konsistensi ($X_9 = 3,04$) memperoleh nilai terendah, mengindikasikan bahwa pola akses anggota terhadap konten *LOG IN* belum sepenuhnya rutin dan konsisten. Hal ini mengisyaratkan bahwa meskipun konten *LOG IN* telah dikenal dan dikonsumsi secara moderat oleh anggota HMI Yogyakarta, intensitas aksesnya masih berpotensi untuk ditingkatkan lebih lanjut guna memaksimalkan dampak dakwah digitalnya.
3. Intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan dengan religiusitas anggota Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta. Hal ini dibuktikan secara statistik melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi (b) = 0,538, standardized Beta (β) = 0,496, t hitung = 5,661 yang lebih besar dari t tabel = 1,984, dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Model regresi yang terbentuk adalah $Y = 22,406 + 0,538X$, yang berarti setiap kenaikan satu satuan intensitas mengakses konten *LOG IN* berkorelasi dengan peningkatan skor religiusitas sebesar 0,538 satuan pada data yang dikumpulkan. Koefisien determinasi $R^2 = 0,246$ menunjukkan bahwa variabel intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* mampu menjelaskan 24,6% variasi religiusitas anggota HMI Yogyakarta, sedangkan

75,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas mengakses konten dakwah *LOG IN* terhadap religiusitas anggota HMI Yogyakarta diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan temuan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagi Tim Produksi dan Kreator Konten *LOG IN*

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konten *LOG IN* telah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan religiusitas audiens. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi dapat dipertimbangkan:

- a. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas substansi keislaman dalam setiap episode, khususnya pada aspek-aspek yang menyentuh dimensi konsekuensi moral, mengingat dimensi ini merupakan aspek religiusitas yang paling rendah di kalangan audiens muda. Konten yang secara eksplisit mengaitkan nilai-nilai Islam dengan kepedulian sosial, keadilan, dan tanggung jawab komunal perlu diperbanyak.
- b. Mengembangkan strategi distribusi konten yang mendorong peningkatan frekuensi akses dan konsistensi menonton, misalnya melalui seri episode bertema yang saling berkaitan, pengingat berkala kepada subscribers, dan pemanfaatan fitur playlist tematik di YouTube untuk memudahkan akses.

- c. Memperkuat elemen interaktif (call-to-action) di setiap episode guna meningkatkan keterlibatan (engagement) audiens, seperti mengajak audiens untuk mendiskusikan substansi kajian di kolom komentar, melakukan refleksi pribadi, atau berbagi konten kepada komunitas sekitar.

2. Bagi Pengurus dan Organisasi HMI Yogyakarta

Mengingat religiusitas anggota HMI Yogyakarta memiliki potensi yang tinggi dan konten dakwah digital terbukti berkorelasi signifikan dengan religiusitas, organisasi dapat mengoptimalkan pemanfaatan media dakwah digital sebagai instrumen pendukung program pembinaan:

- a. Mengintegrasikan konten dakwah digital berkualitas seperti *LOG IN* ke dalam program kajian rutin dan kaderisasi HMI, misalnya menjadikan episode-episode *LOG IN* sebagai bahan diskusi dalam forum kajian mingguan atau Latihan Kader (LK) sehingga konsumsi konten digital dapat lebih terstruktur dan terarah.
- b. Mengembangkan program literasi media dakwah bagi seluruh anggota, agar anggota tidak hanya menjadi konsumen konten secara pasif, melainkan mampu secara kritis mengevaluasi dan mengambil manfaat maksimal dari konten-konten dakwah digital yang mereka akses.
- c. Memprioritaskan program-program yang memperkuat dimensi konsekuensi moral anggota – seperti kegiatan pengabdian masyarakat, kepedulian sosial, dan gerakan aksi nyata berbasis nilai Islam – mengingat dimensi ini merupakan aspek religiusitas yang paling memerlukan perhatian berdasarkan temuan penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang membuka peluang bagi penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif:

- a. Memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang turut berpengaruh terhadap religiusitas mahasiswa, seperti kualitas pendidikan agama formal, pengaruh lingkungan keluarga, peer group, dan faktor kepribadian. Penggunaan analisis regresi berganda atau Structural Equation Modeling (SEM) akan memungkinkan peneliti memetakan kontribusi relatif dari berbagai faktor tersebut secara simultan.
- b. Menggunakan desain penelitian longitudinal untuk mengamati perubahan tingkat religiusitas sebelum dan sesudah paparan terhadap konten dakwah digital secara periodik, sehingga hubungan kausal dapat diidentifikasi dengan lebih meyakinkan dibandingkan desain cross-sectional yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Memperluas populasi dan lokus penelitian ke anggota HMI di kota-kota lain atau ke organisasi kemahasiswaan Islam lainnya (PMII, IMM, KAMMI) guna memperoleh gambaran yang lebih representatif tentang pengaruh dakwah digital terhadap religiusitas mahasiswa Muslim Indonesia secara lebih luas.
- d. Mengaplikasikan metode penelitian campuran (mixed methods) dengan menggabungkan survei kuantitatif dengan wawancara mendalam atau focus group discussion (FGD), agar motivasi, pola konsumsi, dan mekanisme pengaruh konten dakwah digital terhadap religiusitas dapat dipahami secara lebih kaya dan mendalam dari perspektif subjektif audiens.

- e. Membandingkan efektivitas berbagai format konten dakwah digital – seperti konten panjang berbasis dialog (*LOG IN*), konten pendek (*TikTok/Reels*), podcast audio, dan ceramah monolog – dalam memengaruhi dimensi-dimensi religiusitas yang berbeda, sehingga dapat diperoleh panduan berbasis bukti bagi para pengelola dakwah digital tentang format konten yang paling efektif untuk tujuan-tujuan pembinaan religiusitas tertentu.

4. Bagi Pemangku Kebijakan dan Lembaga Keagamaan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa dakwah digital yang dikemas secara moderat, kreatif, dan dialogis memiliki dampak positif yang terukur terhadap religiusitas generasi muda Muslim Indonesia. Implikasi kebijakan yang dapat direkomendasikan antara lain:

- a. Kementerian Agama RI dan lembaga-lembaga dakwah nasional perlu mempertimbangkan untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan konten dakwah digital berkualitas yang mengedepankan pendekatan dialogis dan moderasi beragama, mengingat terbuktinya efektivitas model dakwah seperti *LOG IN* dalam memengaruhi religiusitas generasi muda secara positif.
- b. Lembaga pendidikan tinggi Islam, termasuk UIN, IAIN, dan STAIN, dapat menjadikan fenomena dakwah digital sebagai bagian integral dari kurikulum kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) serta Manajemen Dakwah (MD), agar para calon pendakwah muda dibekali kompetensi produksi dan pengelolaan konten dakwah digital yang efektif sesuai karakteristik audiens generasi Z.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seoptimal mungkin sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku. Sebagai upaya transparansi akademik, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui dan dipertimbangkan dalam menafsirkan hasil penelitian ini:

1. Keterbatasan Pengambilan Sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan taraf kesalahan 10%, menghasilkan sampel sebanyak 100 responden dari total populasi 4.000 anggota HMI Yogyakarta. Meskipun jumlah ini telah memenuhi persyaratan statistik yang ditetapkan melalui rumus Slovin, penggunaan *purposive sampling* membatasi kemampuan generalisasi temuan hanya pada populasi anggota HMI Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian tidak dapat secara langsung digeneralisasikan kepada anggota HMI di daerah lain, kepada mahasiswa Muslim pada umumnya, atau kepada penonton *LOG IN* di luar anggota HMI.

Sebagai catatan tambahan, angka populasi 4.000 anggota yang menjadi dasar perhitungan sampel diperoleh melalui komunikasi langsung dengan Ketua HMI Yogyakarta, bukan dari dokumentasi resmi yang terverifikasi, sehingga akurasiya turut menjadi keterbatasan tersendiri. Populasi penelitian ini juga belum mencakup data dari komisariat atau cabang HMI lain di beberapa perguruan tinggi Yogyakarta, seperti Universitas Ahmad Dahlan (UAD), UIN Sunan Kalijaga, dan Universitas Mercu Buana Yogyakarta, sehingga cakupan populasi yang digunakan kemungkinan belum sepenuhnya merepresentasikan keseluruhan anggota HMI se-Yogyakarta. Sekiranya temuan penelitian ini hendak diproyeksikan pada skala populasi yang lebih luas,

diperlukan pendekatan statistik inferensial parametrik yang tepat dengan memperhitungkan tingkat kesalahan (margin of error) yang sesuai.

2. Keterbatasan Instrumen Pengukuran Dimensi Pengetahuan Keagamaan

Butir instrumen yang dirancang untuk mengukur dimensi pengetahuan keagamaan (Y10) dinyatakan tidak valid pada tahap uji coba instrumen ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$) dan harus dikeluarkan dari kuesioner final. Akibatnya, instrumen final penelitian ini hanya mencakup empat dari lima dimensi religiusitas Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan, praktik ibadah, pengalaman spiritual, dan konsekuensi moral, sementara dimensi pengetahuan keagamaan tidak terwakili secara kuantitatif dalam pengukuran Variabel Y. Keterbatasan ini perlu menjadi perhatian dalam menafsirkan skor total religiusitas, karena skor tersebut tidak sepenuhnya mencerminkan kelima dimensi yang dirujuk dalam kerangka teori. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menguji ulang butir-butir alternatif yang lebih valid untuk mengukur dimensi pengetahuan keagamaan, sehingga pengukuran religiusitas dapat mencakup kelima dimensi secara utuh.

3. Keterbatasan Penelitian *Cross-Sectional*

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Desain ini tidak memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan religiusitas anggota sebelum dan sesudah paparan terhadap konten *LOG IN* secara periodik. Oleh karena itu, hubungan kausal antara intensitas mengakses *LOG IN* dengan perubahan religiusitas tidak dapat dikonfirmasi secara penuh hanya berdasarkan data *cross-sectional*. Penelitian ini secara khusus tidak mengukur tingkat religiusitas responden sebelum mereka mulai mengakses konten *LOG IN*, sehingga kemungkinan

arah hubungan sebaliknya (reverse causality) tidak dapat disingkirkan sepenuhnya, yaitu bahwa anggota yang sejak awal telah memiliki tingkat religiusitas lebih tinggi cenderung lebih tertarik dan lebih intens mengakses konten dakwah semacam ini, alih-alih paparan konten yang meningkatkan religiusitas mereka. Diperlukan desain longitudinal, idealnya dengan pengukuran religiusitas pada titik waktu sebelum dan sesudah paparan (pre-test dan post-test), untuk membangun bukti kausalitas yang lebih kuat serta memisahkan secara lebih jelas efek paparan konten dari kecenderungan awal (self-selection) responden.

4. Keterbatasan Cakupan Konten yang Diteliti

Penelitian ini secara spesifik mengkaji konten dakwah *LOG IN* yang ditayangkan di YouTube dan dipandu oleh Habib Ja'far (Husein Ja'far Al Hadar) bersama Onadio Leonardo. Fokus yang sempit ini, meskipun memberikan kedalaman analisis yang lebih spesifik, membatasi kemampuan untuk membandingkan dampak *LOG IN* dengan konten dakwah digital lainnya yang dikonsumsi anggota HMI Yogyakarta secara bersamaan. Kehadiran konten dakwah lain sebagai variabel pengganggu (confounding variable) tidak dapat dikontrol sepenuhnya dalam desain penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Keterbatasan Waktu Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu yang terbatas dan bersifat insidental, sehingga tidak mencerminkan dinamika perubahan pola konsumsi konten *LOG IN* maupun fluktuasi religiusitas anggota HMI Yogyakarta yang mungkin terjadi pada periode waktu yang berbeda, misalnya pada bulan Ramadan versus bulan-bulan biasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, Reem, Shabana Faizal, Nidhi Menon, and Arshiya Mohammed. "From Scroll to Sale: How Social Media Triggers and Age Shape Digital Consumer Decisions Through Interaction." *Frontiers in Communication* 10 (2025): 1664694.
- Abdullah, Sri Muliati. "Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review Published in 1982-2012." *Psikodimensia* 18, no. 1 (2019): 85–100.
- Allisa, Lutfiana, and Agus Triyono. "Pengaruh Dakwah Di Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Di Demak." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (2023): 26–38. <https://doi.org/10.30596%2Finteraksi.v7i1.13070>.
- Arsi, Andi. "Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS." *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss* 1 (2021): 2.
- Asmuni, Hadiqoh, and Vaesol Irawan. "Peran Media Sosial Dalam Membentuk Persepsi Keagamaan Di Kalangan Generasi Muda." *MOMENTUM : Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 14 (May 21, 2025): 90–99. <https://doi.org/10.58472/momentum.v14i1.201>.
- Asna, A, A Alawiah, R N Siregar, A Valentiyo, and S Sanjaya. "Faktor-Faktor Dalam Perkembangan Keagamaan Pada Remaja." *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin* 8, no. 11 (2024): 288–95.
- Azhari, Muhammad, and Jailani Jailani. "Teori Sosial Kognitif Albert Bandura Dan Relevansi Terhadap Pendidikan Islam." *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru* 2, no. 2 (2025): 304–17.
- Aziz, Muhajir Sulthonul. "Aktualisasi Nilai Dakwah Dalam Konten Stand Up Comedy Di YouTube." *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 03, no. 2 (2020): 127–41.
- Baumgartner, Susanne E. "On The Stabilization of Media Effects After Repeated Exposure: Consequences for Media Effects Research." *Communication Theory*, no. June (2025): 1–13. <https://doi.org/10.1093/ct/qtaf017>.
- Bouchrika, Imed. "Social Learning Theory & Its Modern Application In Education For 2025." *Research. Com. Retrieved From*, 2025.
- Burhani, A Roisul. "Pengaruh Website Al-Habib Segafbaharun. Com Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Hukum-Hukum Fiqih." *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2020): 56–75.
- Creswell, J W, and J D Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=335ZDwAAQBAJ>.
- , , , . "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," 185. SAGE Publications, 2022.
- Dalle, Ambo, and Tobroni Tobroni. "Dimensi-Dimensi Dalam Beragama: Spiritual,

- Intelektual, Emosi, Etika, Dan Sosial.” *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 151–65.
- Djamba, Yanyi K., and W. Lawrence Neuman. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Teaching Sociology*. Vol. 30, 2002. <https://doi.org/10.2307/3211488>.
- Egele, Viktoria S, and Robin Stark. “Operationalization of the Social Cognitive Theory to Explain and Predict Physical Activity in Germany: A Scale Development.” *Frontiers in Sports and Active Living* 6 (2024): 1508602.
- Egele, Viktoria Sophie, Eric Klopp, and Robin Stark. “How Valid Is Bandura’s Social Cognitive Theory to Explain Physical Activity Behavior?” *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education* 15, no. 2 (2025): 20.
- Ersady, Faizal Faithy Ersady Faizal Faithy, Ifada Retno Ekaningrum, and Fatah Syukur. “Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Dakwah Dan Edukasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Tashdiq: Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah* 16, no. 3 (2025): 71–80.
- Ervanto, Wachid, Asmaji Mochtar, and Syahril Siddik. “Studi Sosiologis Dakwah Digital Dan Kesalehan Sosial Muslim Di Semarang.” *Kartika: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 1 (2026): 843–62.
- Fajrin, Megawati, Moh Khorofi, Ali Wafa, Umar Faruq, and Vina Eliana. “Membentuk Generasi Taat Ibadah Melalui Program Ubudiyah Di Sb Ampang Selangor Kuala Lumpur Malaysia.” *Jurnal Keislaman* 8, no. 2 (2025): 453–68.
- Falikah, Tri Yaumil. “Comparative Study of The Concept of Religiosity in The Western and Islamic Perspective.” *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 9, no. 2 (2021): 128–39.
- Fatimah, Siti. “Penyembuhan Spiritual Dalam Al-Qur’an: Analisis Tematik Interdisipliner Terhadap Kesehatan Mental Dan Religiusitas Sosial.” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Nurul Islam Sumenep* 10, no. 02 (2025): 121–44.
- Fitriah, Fitriah, Syafiin Mansur, Umu Hani, Rizka Najiyah, and Muthia Rizky Nabila. “Fenomena Dakwah Digital Di Kalangan Santri: Suatu Analisis Era Swipe Dan Scroll.” *Jurnal Komunikasi* 3, no. 6 (2025): 464–73.
- Ghozali. Imam. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Glock, C Y, and R Stark. “Religion and Society in Tension,” Rand McNally sociology series, 1965, 316. <https://books.google.co.id/books?id=MfQnAAAYAAJ>.
- Hafiz, Subhan El, and Yonathan Aditya. “Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiusitas Di Indonesia: Istilah, Definisi, Pengukuran, Hasil Kajian, Serta Rekomendasi.” *Indonesian Journal for The Psychology of Religion* 1, no. 1 (2021): 1–22.
- Hajar, Sitti. “Analisis Behaviorisme Pada Konten Dakwah Ustad Hanan Attaki Di Chanel Youtube Perbaiki Dengan Shalat.” *Hujjah: Jurnal Ilmiah Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 9, no. 2 (2025): 238–52.

- Humaida, Afif, Ilma Dian Fasicha, M Rifan Alghifari, and Puji Sri Lestari. "Potensi Industri Halal Di Indonesia Sebagai Negara Berpenduduk Muslim Terbesar." *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2024).
- Iim Halimatusa'diyah, and Afrimadona. "Launching Hasil Penelitian PPIM UIN Jakarta 'Beragama Ala Anak Muda: Ritual No, Konservatif Yes.'" Pusat Pengkajian Islam & Masyarakat UIN Jakarta, December 9, 2021. https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/12/09/launching-hasil-penelitian-ppim-uin-jakarta-beragama-ala-anak-muda-ritual-no-konservatif-yes/?utm_source=chatgpt.com.
- Jazilah, Naila, and Nining Suniarti. "Peran Agama Dalam Menyatukan Iman, Ibadah Dan Akhlak Dalam Kehidupan Manusia." *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (2025): 408–21.
- Kexin, Zhao, and Poh-Chuin Teo. "The Adoption of Stimulus-Organism-Response (SOR) Model in the Social Commerce Literature." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13, no. 7 (2023): 1879–86.
- Khaira, Afshania, and Ike Sylvia. "Hubungan Intensitas Menonton YouTube Tasya Farasya Terhadap Perilaku Imitasi Pada Mahasiswa FIS UNP." *Jurnal Perspektif* 4, no. 3 (2021): 384–94.
- Khairunnisa, Nisrina Najla, Kurniawati Kurniawati, and Yolanda Masnita Siagian. "Stimulus-Organism-Response Theory Model to Understand the Relationship between Customer Experience, Customer Engagement, and Customer Citizenship Behavior, in the Context of Application of 3 Most Popular Fast Fashion in Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 9, no. 1 (2025): 37–46.
- Leong, Tang Kin, Tan Pei Meng, and Tham Yong Jing Alex. "Impulse Buying in Live Stream Based on the Stimulus-Organism-Response Framework." *Jurnal Pengurusan* 66 (2022).
- Marzuki, Rayka Syachlia, and Rindana Intan Emeilia. "Pengaruh Konten Instagram@ Evtessia Terhadap Sikap Pengembangan Diri." *Jurnal Media Penyiaran* 4, no. 2 (2024): 1–7.
- Masduki, Ahmad. "Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Bagi Remaja." *Jurnal Kependidikan* 9 (May 10, 2021): 1–9. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.4501>.
- Masyhudi, Ali, Muhimmatul Hasanah, and Asti Candrasasi Catur Putri. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Fukuri: Journal of Psychology* 1, no. 1 (2025): 58–72.
- Mujiburrahman, Mujiburrahman. "Manajemen Dakwah Virtual Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Generasi Milenial." *Jurnal Komunikasi Dan Media* 2, no. 2 (2025): 95–108.
- Muliati, Riska, Irdam, Isna Asyri Syahrina, and Mita Fani Tri Mutia. "Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI." *Psyche 165 Journal* 16, no. 3 (2023): 131–36.

<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v16i3.251>.

- Muliati, Riska, Isna Asyri Syahrina, and Mita Fani Tri Mutya. "Hubungan Religiusitas Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XI." *Psyche 165 Journal*, 2023, 131–36.
- Nurhakim, Idan, Raisa Adila, and Nurul Azmi. "Aplikasi Belajar Kognitif Dalam Efektivitas Dakwah UstadZ Hanan Attaki Di Youtube "@HananAttaki."." *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 1 (2026): 147–59.
- Papaleontiou-Louca, Eleonora. "Religiosity: Is It Mainly Linked to Mental Health or to Psychopathology?" *Religions* 15, no. 7 (2024): 811. <https://doi.org/10.3390/rel15070811>.
- Policy Brief Relix Index Religiosity 2024*. Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2024.
- Putri, Nadhifatu Zalfa Aulia, and John Edwards. "Effectiveness of Prayer Reminder Applications in Improving Daily Worship Discipline Among Muslims: Efektivitas Aplikasi Pengingat Shalat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Harian Muslim." *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial* 3, no. 1 (2026): 47–58.
- Raharjo, Novianto Puji. "Dakwah Dengan Media Sosial Di Era Keterbukaan Informasi Publik." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 03, no. 2 (2020): 147–52.
- Rahmah, Nur, and Muhammad Anshar. "YouTube Da'wah Viewing and Student Religious Commitment: Menonton Dakwah YouTube Dan Komitmen Beragama Mahasiswa." *Academia Open* 11, no. 1 (2026): 10–21070.
- Ramadhani, Tyas Ayu, M Said Husin, and Muhamad Fajri. "Media Sosial Religius Dan Religiusitas Mahasiswa: Analisis Pengaruh Intensitas Di UINSI Samarinda." *Jurnal Al-Fatih* 8, no. 2 (2025): 552–68.
- Romadi, Pipir. "Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Media Platform Online Dengan Tingkat Religiusitas." *Idarotuna* 2, no. 2 (August 12, 2020): 93–108. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v2i2.9994>.
- Saleh, Aris Rahman. "Dimensi Keberagamaan Dalam Pendidikan." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 580–90.
- Samudra, Abu, Kurniawati Kurniawati, and Yolanda Masnita. "Sistem Teori Stimulus-Respon Dalam Kesesuaian Influencer-Produk Dan Interaksi Media Sosial Untuk Meningkatkan Niat Beli." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 7, no. 2 (2024): 100–114.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. "Research Methods for Business 5th Ed: A Skill Building Approach." *Journal of Education Business* 68, no. 5 (2020): 130. <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=2371540>.
- Setiadi, Tatak. "Pengaruh Terpaan Konten Instagram@kotalamasurabaya Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Wisata Kota Lama Surabaya." *The Commercium* 9, no. 3 (2025): 171–80.
- Setiawan, Yustinus Phoebe, Mulya Virginita Iswindari Winta, and Margaretha Maria Shinta Pratiwi. "Systematic Literature Review: Peran Religiusitas Terhadap

- Kualitas Perkawinan Di Indonesia.” *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2026): 11–23.
- Siregar, Nurfitriani, Juni Rizki, and Ahmad Alwi. “Penggunaan Media Sosial YouTube Sebagai Sarana Dakwah Di Kalangan Mahasiswa Prodi KPI Angkatan 2020-2021.” *Interaksi Peradaban: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 2 (November 2024). <https://doi.org/10.15408/interaksi.v4i2.37882>.
- Subhi, Muhamad Rifa’i. “Model Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Tahlilan Untuk Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Desa Rowolaku.” *Iqtida: Journal of Da’wah and Communication* 5, no. 01 (2025): 92–115.
- Sugiyono. “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D,” 183. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sungadi, Sungadi. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kematangan Karier Pustakawan Kajian Empiris Pada Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *UNILIB : Jurnal Perpustakaan* 11 (March 1, 2020): 15–34. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art3>.
- Syarifah, Rahma. “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Mahasiswa.” *El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 20, no. 11, Januari (2024): 112–33.
- Takona, James P. “Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.” *Quality & Quantity* 58, no. 1 (2024): 1011–13.
- Tanamal, Nini Adelia. “Religiusitas Mahasiswa Milenial Dalam Penerapan Ahlak Dan Etika Di Era Digital.” *Jagaddhita: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan* 1, no. 2 (2022): 33–46.
- Tanamal, Nini Adelina. “Religiusitas Mahasiswa Milenial Dalam Penerapan Akhlak Dan Etika Di Era Digital.” *Jagaddhita* 1, no. 2 (June 2022). <https://journal.unindra.ac.id/index.php/jagaddhita>.
- Ulung, Indo, and Andi Aderus. “Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek: Penggambaran Islam Yang Sebenarnya, Islam Sebagai Agama, Dan Islam Sebagai Tafsir Keagamaan.” *Jurnal Andi Djemma| Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (2025): 1–10.
- Usman, Usman, Andri Suryadi, and Anissah Handayani. “Pokok-Pokok Aqidah Islamiyah Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadis.” *El Maqashid: Journal Syariah and Islamic Studies* 1, no. 1 (2025): 101–11.
- Vernanda, Puput, Indah Rizki Maulia, and Fahmi Sahlan. “Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Komunika Internal Terhadap Kepuasan Kerja Di Alfamart Wilayah Cileungsi.” *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management* 3, no. 1 (2025).
- Wahyudi, Ninda Zahra, Adilla Aulia Ardin, and Nurhaliza Putri Arifianti. “Intensitas Menonton Tayangan Dakwah Habib Husein Ja’far Di YouTube Terhadap Tingkat Religiusitas Mahasiswa FDIKOM Angkatan 2024.” *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 2, no. 04 (2026): 644–51.
- Wang, Sujie, Dongyue Shi, and Luyao Wang. “63 The Stimulus-Organism-Response (SOR) Model.” *Theories and Models in Tourism and Hospitality Research*,

2026, 425.

Wibawa, Michael Aryatama, and Tandiyo Pradekso. "Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Reza Oktovian Dan Pengawasan Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Yang Dilakukan Remaja Sekolah Menengah Pertama." *Interaksi Online* 6, no. 3 (2018): 307–11.

